

**ANALISIS DAMPAK POLITIK KEBIJAKAN PERWAKO  
NO. 40-41 TAHUN 2018 TENTANG TARIF RETRIBUSI  
PASAR GROSIR DAN/ATAU PERTOKOAN SERTA  
TARIF RETRIBUSI PELAYANAN PASAR  
DI KOTA BUKITTINGGI**

**SKRIPSI**

*Oleh:*

**JUPITA RESTI RESKI**

**BP. 1810831022**



**Pembimbing:**

- 1. Drs. Syaiful, M.Si**
- 2. Prof. Dr. Asrinaldi, M.Si**

**DEPARTEMEN ILMU POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2022**

## ABSTRAK

**Jupita Resti Reski. 1810831022. Departemen Ilmu Politik. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Andalas, Judul Skripsi “Analisis Dampak Politik Kebijakan Perwako No. 40-41 Tahun 2018 tentang Tarif Retribusi Pasar Grosir dan/atau Pertokoan serta Tarif Retribusi Pelayanan Pasar di Kota Bukittinggi”. Dibimbing oleh: Drs. Syaiful, M.Si dan Prof. Dr. Asrinaldi, M.Si**

Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) di Kota Bukittinggi Tahun 2020 diikuti oleh tiga pasangan calon, petahana Ramlan Nurmatias dikalahkan oleh pendatang baru dengan selisih suara tipis 1.868 suara. Kekalahan petahana tersebut diindikasikan karena faktor kebijakan yang dilahirkan petahana ketika menjabat yaitu Perwako No. 40-41 Tahun 2018 tentang kenaikan tarif retribusi pasar grosir dan/atau pertokoan serta tarif retribusi pelayanan pasar yang memberikan dampak terhadap perolehan suara yang didapat petahana. Teori yang digunakan untuk membahas penelitian ini adalah Konsep Aktor Perumus Kebijakan James P. Anderson dan Konsep Dampak Kebijakan Nuryanti Mustari. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis dampak diterbitkannya Perwako No. 40-41 Tahun 2018 serta menganalisis keterkaitan kinerja kebijakan publik yang dibuat Ramlan Nurmatias terhadap kekalahannya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus instrumental. Hasil dari temuan penelitian menunjukkan bahwa peran aktor resmi maupun aktor tidak resmi dapat mempengaruhi perumusan kebijakan, aktor tidak resmi dalam perumusan Kebijakan Perwako No. 40-41 Tahun 2018 tidak dilibatkan sehingga dalam implementasinya mengalami kendala dan menjadi perhatian khusus pada saat melakukan evaluasi kebijakan. Dampak politik dari Kebijakan Perwako No. 40-41 Tahun 2018 yang diterbitkan pada masa pemerintahannya yang dinilai tidak berpihak kepada masyarakat kecil dengan menaikkan harga tarif retribusi secara signifikan dan secara sepihak tanpa melibatkan pedagang sebagai pengguna kebijakan dalam perumusannya ternyata mampu merubah orientasi pilihan politik masyarakat Kota Bukittinggi yang mayoritas sebagai pedagang, oleh karena itu kebijakan yang diambil ketika menjabat memiliki keterkaitan terhadap pemilihan berikutnya.

**Kata Kunci: Pilkada, Kebijakan Publik, Dampak Kebijakan**

## ABSTRACT

***Jupita Resti Reski. 1810831022. Department of Political Science. Faculty of Social Science and Political Science. Andalas University, Thesis Title "Analysis of the Political Impact of Perwako No. 40-41 of 2018 concerning Retribution Rates for Wholesale Markets and/or Shops and Market Service Retribution Rates in the City of Bukittinggi. Supervised by: Drs. Syaiful, M.Si and Prof. Dr. Asrinaldi, M.Si***

*The 2020 Regional Head Election (Pilkada) in Bukittinggi City was attended by three pairs of candidates, incumbent Ramlan Nurmatias was defeated by newcomers with a narrow margin of 1,868 votes. It is indicated that the incumbent's defeat was due to the policy factor that was born when the incumbent took office, namely Perwako No. 40-41 of 2018 concerning increases in wholesale market and/or shop levy rates as well as market service levy rates which have an impact on the votes obtained by incumbents. The theory used to discuss this research is the Actor Concept of Policy Formulator James P. Anderson and the Concept of Policy Impact Nuryanti Mustari. This study aims to describe and analyze the impact of the issuance of Perwako No. 40-41 of 2018 and analyze the relationship between the performance of public policies made by Ramlan Nurmatias to his defeat. This study uses a qualitative method with an instrumental case study approach. The results of the research findings show that the role of both official and unofficial actors can influence policy formulation, unofficial actors in the formulation of Perwako Policy No. 40-41 of 2018 was not involved so that the implementation experienced problems and was of particular concern when conducting policy evaluations. The political impact of Perwako Policy No. 40-41 of 2018 which was issued during his reign which was considered not to be in favor of the small community by increasing the price of retribution rates significantly and unilaterally without involving traders as users of the policy in its formulation was able to change the orientation of the political choices of the people of Bukittinggi, who were mostly traders, by therefore the policies taken while in office have a bearing on the next election.*

***Keywords: Pilkada, Public Policy, Policy Impact***